ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan CAMELS yaitu CAR, NPL, PPAP, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR terhadap potensi *financial distress* pada bank baik secara bersama-sama maupun secara parsial.

Metode yang digunakan adalah regresi logistik dengan populasi sebanyak 131 bank yang terdaftar dalam Direktori Bank Indonesia periode 2004 s/d 2009. Sampel diambil berdasarkan metode *purposive sampling* sebanyak 71 bank yang terdiri dari 45 bank sehat dan 26 bank kondisi bermasalah. Objek penelitian terdiri dari variabel bebas CAR, NPL, PPAP, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR dan variabel terikat (kondisi bermasalah).

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan CAMELS berpengaruh secara signifikan untuk memprediksi kinerja bank. Hal ini ditunjukkan oleh rasio keuangan CAR, NPL, PPAP, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap potensi *financial distress*. Secara parsial CAR, NPL, PPAP dan BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap potensi *financial distress*. Sedangkan ROA, ROE, NIM dan LDR tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci : *financial distress*, rasio keuangan